

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam suatu bisnis, baik yang bergerak dalam bidang jasa maupun produksi selalu menginginkan agar usahanya dikelola dengan baik. Namun, tidak semua manajer mampu mengelola usahanya dengan baik. Dengan manajemen yang baik tentunya perusahaan akan memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan akan mampu mengembangkan usahanya dan beroperasi secara terus menerus. Perkembangan perekonomian yang semakin pesat dan persaingan usaha yang semakin kompetitif mengharuskan perusahaan untuk tetap mampu bersaing dalam bisnisnya. Di segala situasi dan kondisi, perusahaan memerlukan adanya suatu keputusan yang tepat mengenai struktur modal untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan sebagai upaya melakukan pengembangan usaha.

Struktur modal mempunyai peranan penting terhadap posisi keuangan yang berdampak secara langsung, sehingga baik buruknya struktur modal sangat mempengaruhi posisi keuangan. Struktur modal juga dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan maka penting dalam menentukan struktur modal yang optimal (Andika, 2019). Penentuan struktur modal dianggap penting agar perusahaan tidak salah langkah dalam menentukan sumber dana yang digunakan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya yang secara keseluruhan dalam mengelola fungsi-fungsi yang berada di

dalam perusahaan. Dengan optimalnya struktur modal suatu perusahaan maka akan memaksimalkan tingkat pengembalian hutang yang baik sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan bersama dengan para pemegang saham (Umdia & Claudia, 2020).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas (Sumber eksternal) yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Pada saat tertentu, manajemen perusahaan menetapkan struktur modal yang ditargetkan, yang mungkin merupakan struktur modal yang optimal, meskipun target tersebut dapat berubah dari waktu ke waktu. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, seperti struktur aktiva, profitabilitas, peluang pertumbuhan dan ukuran perusahaan.

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. komposisi relative aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan (Indra, 2017). Aktiva perusahaan disajikan sebagai jaminan atas utang merupakan cara untuk mengurangi resiko kreditur dan memberi jaminan bagi kreditur dalam hal terjadinya kesulitan keuangan. Jaminan juga melindungi pemberi pinjaman dari masalah niat jelek yang di sebabkan oleh konflik pinjaman dan pemberi pinjaman. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan yang memiliki lebih banyak aktiva berwujud lebih mungkin untuk memperoleh lebih banyak pinjaman. Maka kecilnya komponen utang akan berhubungan positif dengan tingkat struktur aktiva.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode dalam menghasilkan laba selama periode dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya (Darmawan, 2020). Perusahaan-perusahaan dengan profit yang tinggi cenderung menggunakan lebih banyak pinjaman untuk memperoleh manfaat pajak. Hal ini karena pengurangan laba oleh bunga pinjaman akan lebih kecil dibandingkan apabila perusahaan menggunakan modal yang tidak dikenai bunga, namun menghasilkan kena pajak akan lebih tinggi.

Peluang pertumbuhan (*Growth Opportunity*) merupakan ukuran sejauh mana laba per lembar saham suatu perusahaan dapat ditingkatkan oleh leverage. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi maka perusahaan akan lebih banyak membutuhkan dana di masa depan dan juga lebih banyak mempertahankan laba. Maka dapat dijelaskan bahwa peluang pertumbuhan dengan tingkat kecenderungan dalam kegiatan operasionalnya tinggi maka perusahaan akan mengalami kestabilan dalam menanamkan saham dalam perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah tingkat penjualan, jumlah tenaga yang terlibat dan total asset untuk meningkatkan tingkat kepercayaan investor dalam perusahaan (Suwardika, 2017). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan juga bisa menjadi ukuran mengenai kemungkinan terjadinya kegagalan perusahaan

mengembalikan utang. Perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudahan memperoleh pinjaman yang dimiliki oleh perusahaan besar menjadi perusahaan besar cenderung menggunakan lebih banyak pinjaman yang lebih besar.

Dari berbagai pernyataan yang telah dikemukakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya tentang hasil penemuan mengenai pengaruh struktur aktiva, peluang pertumbuhan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prieto & Lee (2019) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Prastika & Sudayanti (2019) bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Penelitian sumani dan Rachmawati (2012) yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh Andayani & Suardana (2018) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Priatinah (2016) menunjukkan bahwa peluang pertumbuhan mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Andanika (2017) menemukan bahwa peluang pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Penelitian Nadzirah dan Yudiatmaja (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Penelitian ini juga didukung oleh Hadiah (2015) bahwa ukuran

perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada kekonsistenan dalam kedua pendapat tersebut mengenai struktur aktiva, profitabilitas, peluang pertumbuhan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan struktur modal perusahaan yang masuk dalam kategori LQ-45 di Bursa Efek Indonesia, agar bisa diperoleh generalisasi mengenai faktor-faktor yang menentukan struktur modal. Dengan mengetahui faktor-faktor yang menentukan metode pemenuhan kebutuhan dana yang bisa memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham. Oleh sebab itu, judul yang di pilih dan di teliti adalah **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022”**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka menjadi rumusan masalah penelitian adalah Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka persoalan penelitian yang akan dijadikan bahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah peluang pertumbuhan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia
 - b. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia
 - c. Untuk mengetahui pengaruh peluang pertumbuhan terhadap struktur modal perusahaan-perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
 - d. Untuk Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan-perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Manfaat penelitian
 - a. Manfaat akademik

Bagi akademik penelitian di harapkan memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan-perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia

b. Manfaat praktis

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, pada perusahaan-perusahaan LQ-45 DI Bursa Efek Indonesia
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan untuk melakukan penelitian selanjutnya.